

BAB IV

METODE PENELITIAN

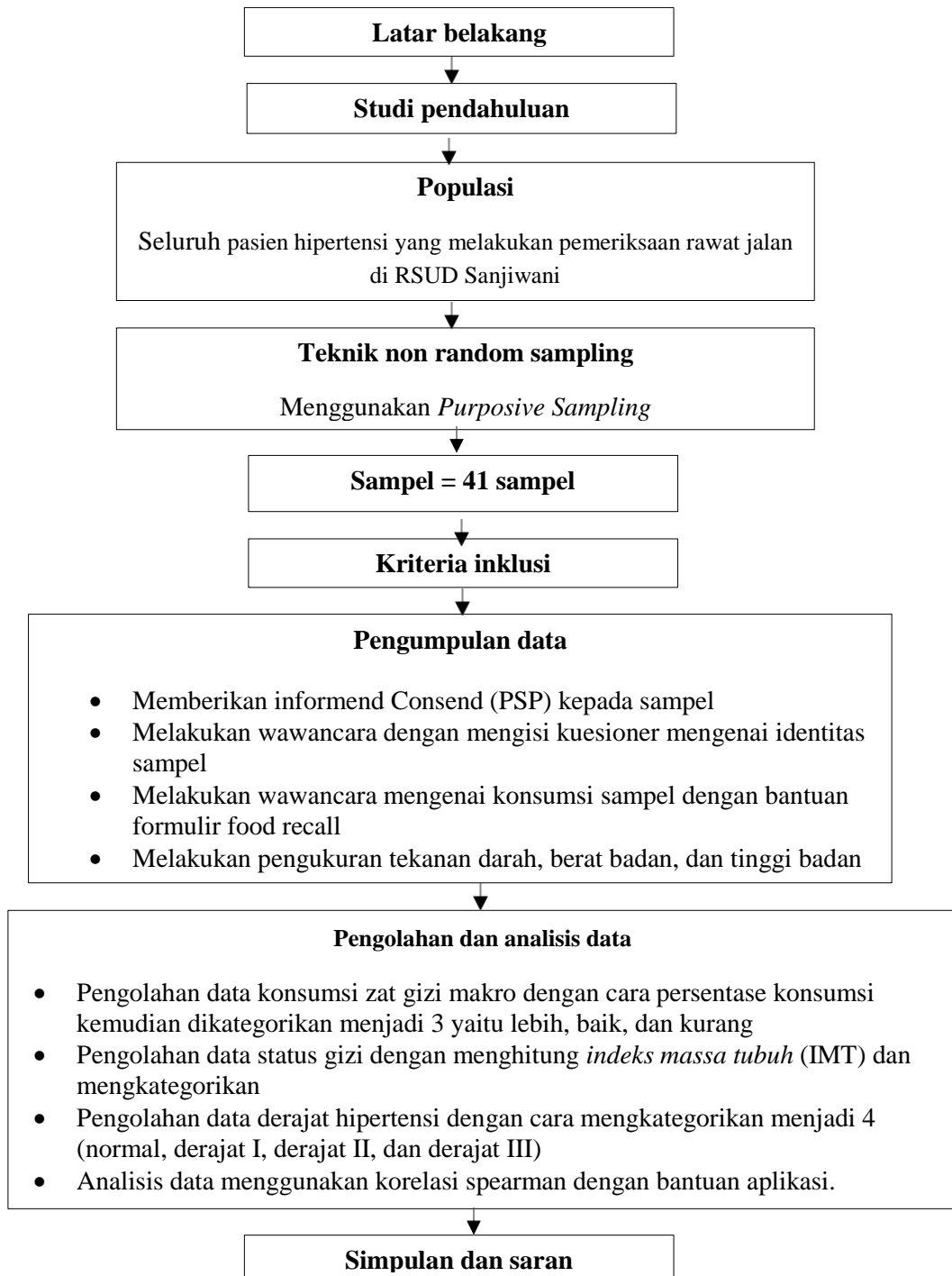
A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu bersifat observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Notoatmodjo 2010 menyatakan bahwa penelitian *cross sectional* merupakan penelitian yang mempelajari korelasi yang melalui observasi pendekatan sekali saja.

B. Alur Penelitian

Tahap awal pada penelitian ini yaitu menentukan rumusan masalah penelitian, kemudian mengurus surat ijin dari kampus untuk melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan jumlah populasi dan sampel. Jumlah sampel didapatkan dari perhitungan dengan rumus Slovin dimana didapat sebanyak 41 sampel. Kemudian setelah menentukan sampel maka mengurus surat ijin penelitian di penanaman modal kabupaten Gianyar dan di RSUD Sanjiwani sehingga pengumpulan data dapat dilakukan. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan *informed consent* (PSP) kepada sampel yang menyatakan bersedia untuk menjadi sampel penelitian, setelah itu dilakukan wawancara dan mengisi formulir identitas sampel dan menanyakan riwayat makan dan melakukan pengukuran tekanan darah, berat badan dan tinggi badan. Data yang sudah terkumpul kemudian dilakukan perhitungan IMT untuk mengetahui status gizi sampel, perhitungan riwayat makan yang dibandingkan dengan kebutuhan sampel sehingga didapatkan tingkat konsumsi, dan pengkategorian tekanan darah. Setelah

dilakukan perhitungan kemudian dilakukan pengolahan dan analisis data yang menggunakan bantuan aplikasi untuk mendapatkan hasil tabel silang dan tabel frekuensi. Tahap terakhir yaitu membuat simpulan dan saran pada penelitian saat ini dan peneliti selanjutnya.



Gambar 3 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di RSUD Sanjiwani Gianyar, dengan pertimbangan jumlah pasien hipertensi yang melakukan pemeriksaan secara rutin yaitu sebanyak 586 orang, sehingga memudahkan untuk mendapatkan sampel penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 7 hari, dilakukan pada tanggal 13 Desember 2022 sampai dengan 15 Desember 2022 untuk pengumpulan data awal (identitas pasien, tekanan darah, pengukuran antropometri dan recall 24 jam) dan pada tanggal 26 Desember 2022 sampai dengan 29 Desember 2022 melakukan Recall kedua.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian ini adalah semua pasien hipertensi yang melakukan pemeriksaan rawat jalan di RSUD Sanjiwani Kabupaten Gianyar sebanyak 586 orang.

2. Sampel penelitian

a) Unit analisis

Unit analisis pada pasien hipertensi di RSUD Sanjiwani Gianyar yang harus memenuhi kriteria objek penelitian, yaitu:

- 1) Kriteria Inklusi
 - a) Pasien hipertensi yang berusia 30 - >65 tahun
 - b) Pasien dengan komplikasi
 - c) Jenis kelamin laki-laki dan perempuan
 - d) Tidak cacat
 - e) Tidak mengalami gangguan dimensia
 - f) Pasien dapat berkomunikasi dengan baik dan jelas
 - g) Bersedia menjadi responden dalam penelitian

3. Jumlah dan besar sampel

Perhitungan jumlah sampel yang digunakan yaitu menggunakan rumus Slovin yaitu:

Keterangan :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

n = Besar sampel

N = Besar populasi (586 orang)

d = derajat kesalahan (0,15)

Berdasarkan perhitungan sampel dengan rumus di dapat jumlah sampel yaitu 41 sampel. Pada penelitian ini peneliti melakukan penambahan sampel sebanyak 10% dari total sampel yang dihitung untuk mengatasi dropout.

Jumlah sampel ditambah 10% dengan rumus :

$$n = \frac{n}{1-f}$$

Keterangan :

n = besar sampel yang dihitung (41)

f = perkiraan proporsi drop out (10%)

Sehingga total sampel pada penelitian ini adalah sebesar 45 orang.

4. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu non random sampling dengan teknik purposive sampling dimana sampel yang diambil dengan memenuhi kriteria yang sudah ditentukan.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder yaitu sebagai berikut:

a) Data primer

- 1) Identitas sampel terdiri dari nama sampel, jenis kelamin, tempat tanggal lahir, umur, alamat, no Hp, Pendidikan, pekerjaan, penghasilan, dan riwayat penyakit.
- 2) Data konsumsi energi, protein, lemak, dan karbohidrat pada sampel.
- 3) Data status gizi pengukuran BB (*Berat Badan*) dan TB (*Tinggi Badan*).
- 4) Data tekanan darah pasien hipertensi rawat jalan

b) Data sekunder

Data sekunder untuk penelitian ini yaitu data dari dokumen serta register pada lembaga kesehatan meliputi data pasien hipertensi rawat jalan yang didapat dari RSUD Sanjiwani Gianyar. Selain data pasien hipertensi rawat jalan data yang diperlukan yaitu jumlah pasien hipertensi rawat jalan di RSUD Sanjiwani Gianyar dan gambaran umum RSUD Sanjiwani Kabupaten Gianyar.

2. Cara pengumpulan data

a) Data primer

Data primer diperoleh dengan cara sebagai berikut:

- 1) Data identitas sampel didapatkan dengan melakukan wawancara menggunakan form identitas sampel. Dilakukan oleh peneliti dan enumerator sebanyak 1 orang.
- 2) Data konsumsi energi, protein, lemak, dan karbohidrat diperoleh dengan melakukan wawancara langsung terhadap sampel dengan menggunakan bantuan formulir food recall 24 jam. Dilakukan oleh peneliti dan enumerator sebanyak 1 orang. Langkah-langkah melakukan recall 24 jam sebagai berikut:
 - Memberikan penjelasan kepada sampel mengenai recall 24 jam
 - Menanyakan waktu makan, makanan dan minuman yang dikonsumsi selama 24 jam terakhir termasuk makanan selingan yang dibeli dari luar.
 - Menanyakan kembali makanan dan minuman yang sudah dicatat untuk memastikan apakah data yang didapatkan valid.
 - Melakukan pengolahan data untuk mengkonversi berat makanan ke dalam zat gizi dengan menggunakan bantuan TKPI.
- 3) Data status gizi didapatkan dengan cara melakukan pengukuran secara langsung dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Langkah-langkah pengukuran berat badan
 - Mempersiapkan alat timbangan, pastikan timbangan berada pada skala angka 0,0
 - Sampel usahakan menggunakan pakaian seminimal mungkin dan tidak menggunakan alas kaki

- Sampel berdiri diatas timbangan dengan posisi kepala tegak lurus
 - Baca berat badan pada tampilan dengan skala 0,1 kg terdekat.
- b. Langkah-langkah pengukuran tinggi badan
- Menyiapkan alat
 - Letakkan microtoise pada lantai dan dinding rata dengan posisi tegak lurus
 - Tarik meteran ke tans sampai angka menunjukkan nol
 - Tempel ujung meteran pada dinding dan geser kepala microtoise ke atas
 - Kemudian lakukan pengukuran dengan sampel yang berdiri tegak lurus di bawah kepala microtoise pastikan tidak menggunakan alas kaki
 - Tarik microtoise sampai menempel di kepala sampel
 - Lihat angka pada jendela baca dan mata pembaca dengan posisi sejajar dengan garis merah.
- 4) Data tekanan darah tinggi didapat dari hasil pengukuran yang dilakukan oleh perawat yang sedang bertugas di RSUD Sanjiwani. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:
- Siapkan alat kemudian pasang manset sekitar 2 cm diatas lipatan siku
 - Lemaskan tangan lalu tempatkan stetoskop di bawah manset
 - Lalu pompa, periksa tekanan darah
 - Lakukan pengukuran 2 kali dan memberi jarak 1 menit sebelum pengukuran berikutnya dilakukan.
- b) Data sekunder
- Data pasien rawat jalan di poli interna RSUD Sanjiwani Gianyar
 - Gambaran umum RSUD Sanjiwani Gianyar

3. Instrument pengumpulan data

a) Data primer

Alat yang digunakan meliputi microtoice, timbangan digital, tensimeter merkuri, form identitas sampel dan form recall 24 jam.

b) Data sekunder

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data sekunder yaitu data rekam medis, buku dan alat tulis.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data yang dilakukan yaitu dengan bantuan komputerisasi yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel. Diantaranya sebagai berikut:

a) Identitas sampel

Data identitas sampel (kode sampel, nama sampel, tempat tanggal lahir, umur, agama, pendidikan, pekerjaan, alamat, dan no Hp) diolah otomatis dengan bantuan aplikasi kemudian disajikan dalam bentuk tabel frekuensi.

b) Derajat hipertensi

Data derajat hipertensi meliputi data tekanan darah tinggi yang diolah menggunakan bantuan aplikasi. Data tekanan darah pada sampel didapat dari hasil pengukuran di rumah sakit yang kemudian diolah dengan aplikasi. Dengan kategori sebagai berikut :

- (1) Normal 120-139 dan/atau 40-89 mmHg
- (2) Hipertensi derajat 1 140-159 dan/atau 90-99 mmHg
- (3) Hipertensi derajat 2 160-179 dan/atau 100-109 mmHg
- (4) Hipertensi derajat 3 ≥ 180 dan atau ≥ 110 mmHg

c) Status gizi

Data status gizi sampel dilihat dari IMT yang diperoleh dengan cara menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan yang dapat di klasifikasikan sebagai berikut:

- Gizi lebih jika $IMT > 25 \text{ kg/m}^2$
- Gizi baik jika $IMT 18,5-25 \text{ kg/m}^2$
- Gizi kurang jika $IMT < 18,5 \text{ kg/m}^2$

d) Tingkat konsumsi zat gizi makro

Hasil data konsumsi zat gizi makro (energi, protein, lemak, dan karbohidrat) berdasarkan metode wawancara secara langsung dengan menggunakan metode recall 2x24 jam diperoleh konsumsi zat gizi makro sampel berdasarkan URT kemudian dikonversikan ke gram selanjutnya dimasukkan kedalam program aplikasi untuk mendapatkan nilai gizi.

Rumus menentukan kebutuhan zat gizi makro individu yaitu dengan menggunakan Harris Benedict dan rumus perhitungan tingkat konsumsi zat gizi makro individu :

$$\frac{\text{jumlah konsumsi per hari}}{\text{kebutuhan individu}} \times 100\%$$

Klasifikasi tingkat konsumsi zat gizi makro yang terdiri dari energi, protein, lemak, dan karbohidrat dibagi menjadi 3 bagian, yaitu:

- Lebih: >110%
- Baik: 80-110%
- Kurang: <80%

2. Analisis data

a) Analisis univariat

Analisis univariat dimana setiap variabel hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel frekuensi distribusi.

b) Analisis bivariat

Analisis bivariate dilakukan untuk mengetahui interaksi dua variabel antara variabel independen dan dependen yang disajikan dalam tabel silang. Dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan uji korelasi *rank spearman* karena memiliki skala ordinal yang kemudian dibandingkan dengan nilai *p value* = 0,05. Jika nilai *p value* <0,05 maka ada hubungan antara kedua variabel tersebut dan jika nilai *p value* > 0,05 maka tidak terdapat hubungan signifikan diantara kedua variabel.

G. Etika Penelitian

- 1) Lembar persetujuan (*informed consent*), responden bersedia menjadi responden peneliti. Selama menjadi responden peneliti. Peneliti menjelaskan manfaat, tujuan, prosedur, dan dampak dari penelitian yang akan dilakukan. Setelah dijelaskan, lembar persetujuan diberikan ke subjek penelitian, jika

setuju maka lembar persetujuan harus ditandatangani oleh subjek penelitian.

- 2) Tanpa nama (Anonymity), setelah subjek bersedia menjadi responden peneliti, nama responden tidak akan dicantumkan pada lembar persetujuan dan kuesioner, cukup dengan inisial dan memberi nomor atau kode pada masing-masing lembar.
- 3) Kerahasiaan (confidentiality), untuk menyajikan data hasil penelitian dari responden, peneliti merahasiakan rahasia responden ini sebagai hak untuk menghargai rahasia responden.
- 4) Keadilan (justice), peneliti akan memperlakukan semua responden dengan baik dan adil, semua responden akan mendapatkan perlakuan yang sama dari penelitian yang dilakukan peneliti.